

**INDONESIAN B – STANDARD LEVEL – PAPER 1**  
**INDONESIEN B – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1**  
**INDONESIO B – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1**

Monday 17 May 2004 (morning)  
Lundi 17 mai 2004 (matin)  
Lunes 17 de mayo de 2004 (mañana)

1 h 30 m

---

**TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1.
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

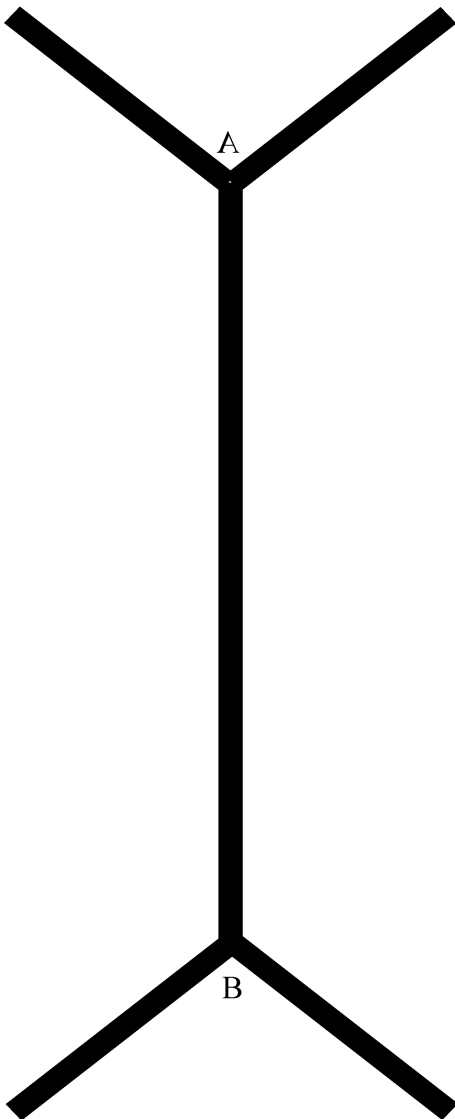
**LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

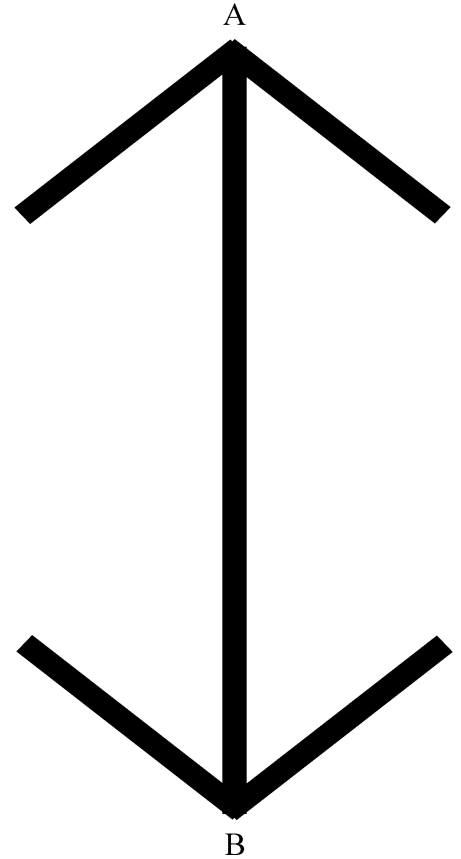
**CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS**

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la Prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

**TEKS A**



Mana yang lebih panjang jarak titik A-B  
di gambar kiri atau kanan ? \*



**COBA TILIK LEBIH TAJAM**

Satu berita jangan diterima begitu saja. Anda perlu mengkajinya secara mendalam. Republika menyajikan fakta yang sangat aktual dengan analisa yang begitu akurat. Sehingga, setiap pagi Anda dapat menikmati berita dengan konteks yang lebih luas. Untuk mempertajam wawasan Anda, baca Republika mulai hari ini !

H A R I A N U M U M  
**REPUBLIKA**  
KORAN MASYARAKAT BARU

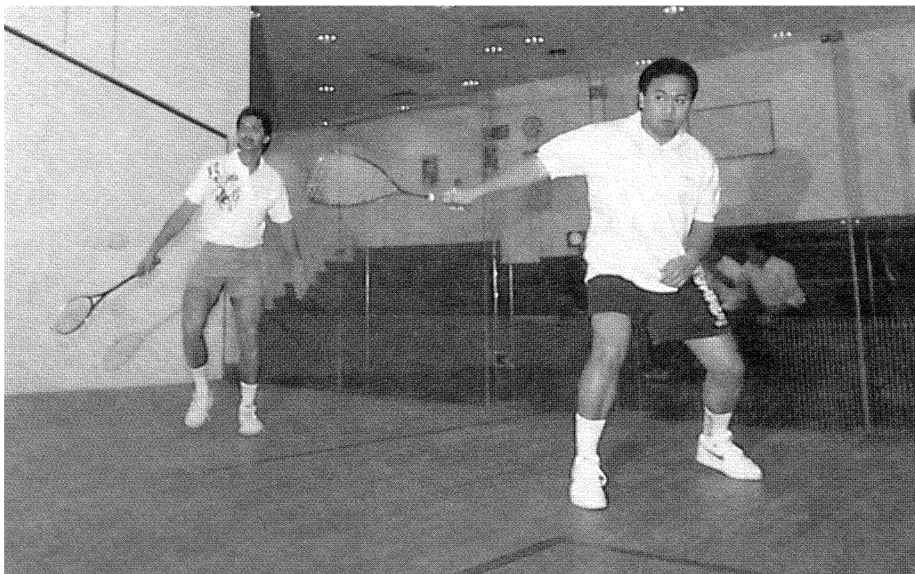
---

\* Keduanya sama panjang.

TEKS B

# SQUASH MELEPAS STRES

Lapangan squash di hotel Borobudur petang itu begitu hidup. Dua eksekutif perusahaan papan atas asyik memukul-mukul bola ke dinding. Ke mana pun bola pergi, mereka mengejanya. Sekuat tenaga bola itu dipukulnya, namun di saat lain bola dipukul pelan untuk mengecoh lawan. Seseekali terdengar teriakan, bebas dan lepas. Tak sampai setengah jam, permainan pun usai. “Benar-benar puas. Dari ujung rambut sampai ujung kaki keluar keringat,” ujar Fuad Afdhal, sambil mengelap tubuhnya yang basah kuyup.



Squash yang dimainkan dalam lapangan tertutup berukuran 9x6 meter itu benar-benar menguras stamina. Fuad yang juga penggemar sepak bola mengakui squash merupakan olahraga terberat. Orang yang belum mencoba squash menganggap olahraga ini sekadar memukul-mukul bola. Namun, seseorang yang awalnya belum tertarik, sekali mencoba bisa ketagihan. “Ke mana pun bola lari akan kita kejar. Kita pun akan berusaha membuat pukulan yang bisa mematikan lawan,” kata Fuad.

Permainan yang berasal dari daratan Eropa ini lazim dimainkan dua orang. Mereka yang biasa mengayunkan raket (misalnya dalam permainan tenis atau bulu tangkis) tak akan asing dengan squash. Bedanya, dalam squash lawan tidak saling berhadapan. Masing-masing pemain bisa mengarahkan bola ke tiga dinding sampai bola mati tak terjangkau lawan. Perhitungan angkanya mirip bulu tangkis, hanya tiap *game* [permainan] sampai angka 9. Permainan squash banyak diminati pria, namun ada juga pemain wanita yang tak kalah jago dari pria.

Uniknya, squash bisa dimainkan sendirian walaupun tetap lebih merangsang dengan berpasangan. “Ada partner [pasangan] itu enak untuk melatih kekompakan dan semangat kebersamaan,” kata Rachmat Gobel (33), bos Gobel Group. Sebagai pimpinan puncak yang sibuk, Rachmat mencuri waktu untuk bermain squash. Sekalipun merasa capai setelah bermain dalam lima belas menit, ia merasa segar dan puas.

Olahraga squash membutuhkan stamina prima dan napas panjang karena pemain harus memberikan respons yang cepat terhadap gerakan lawan dan bola. Pukulan geledak sekuat tenaga dan rally-rally panjang selama satu game saja (permainan normal diselesaikan dalam 8 menit) sering membuat napas serasa terputus-putus dan keringat terkuras. Oleh karena itu pakar olahraga Dr Sadoso Semusardjuno menasehatkan penderita gangguan jantung dan pernapasan kronis perlu berhati-hati.

Lapangan squash kini mulai tersebar di gedung-gedung perkantoran sepanjang Jalan Jendral Sudirman, Jakarta. Kini, peminat squash tak melulu orang asing tetapi juga para eksekutif yang ingin mencari keringat tanpa [ – X – ] waktu. Sehabis [ – 11 – ] kantor, mereka bisa bermain squash di lokasi yang tak jauh dari kantor. “Daripada terjebak [ – 12 – ], lebih baik main squash [ – 13 – ],” kata Faried Amir, direktur keuangan salah satu perusahaan besar kayu terpadu. Faried telah menekuni squash sejak 1981 ketika squash masih [ – 14 – ] di Indonesia. “Squash dapat [ – 15 – ] stres. Semakin keras pukulan, makin baik,” katanya. Paling tidak, sekadar iseng pun, squash akan mengurangi kejemuhan setelah seharian berkutat di kantor.

TEKS C

# DICABIK BENCI DAN CINTA

*oleh Marga T.*

“Ada apa, Pa?”

“Masuk!”

Pemuda berkemeja denim biru dengan sepatu kanvas putih merek Nike itu berusia permulaan tiga puluh, bertubuh tegap ukuran L, tinggi sekitar seratus delapan puluh senti, wajahnya mirip salah seorang pengisi iklan bir terkenal, rautnya tegas hampir persegi, dengan rahang kokoh dan bibir penuh yang mengatup rapat, kulitnya yang coklat bersinar mencerminkan kesehatan fisik yang sempurna. Rambutnya yang terurai sedikit ke dahi disapunya dengan gerakan tak sabar sementara tubuhnya dibantingnya ke atas kursi keras di hadapan laki-laki beruban yang berkacamata dan duduk dengan tangan terlipat di atas meja kerja dengan kursinya yang empuk, menunggu dia duduk dengan tertib. Mata di balik kaca itu mengerut sejenak ketika melihat pemuda itu menyilangkan kaki dan memegang sebelah mata kakinya. Seakan rasa kurang senang sang ayah tersalur padanya, pemuda itu menurunkan kembali kakinya, mengatupkan kedua tangan, meletakkannya di atas pangkuan, lalu menunggu apa yang akan diucapkan oleh ayahnya.

“Kau sudah tahu apa yang akan kukatakan padamu?”

Pemuda itu mengangkat bahu dengan acuh tak acuh.

Laki-laki tua itu menghela napas. “Rob, apa aku pernah berbuat salah padamu? Kalau ya, tunjukkan di mana salahku sebagai orangtua. Kau kelihatan begitu kurang puas, coba bilang apa yang mesti kulakukan buat menyenangkan hatimu. Kau kan tahu, sejak kau masih kecil, aku selalu sayang padamu. Kenapa akhir-akhir ini kau kelihatan menjauhi aku, acuh tak acuh, malah sedikit kurang ajar. Tempo-tempo kuajak bicara, kutanyai sesuatu, enggak kauladeni. Coba bilang, di mana salahku? Tunjukkan apa salahku supaya bisa kuperbaiki.”

Robert mengangkat bahu sekali lagi, melipat tangannya di dada, lalu menaikkan alisnya. Tiga-lima detik berlalu. Ketika Robert tidak juga membuka mulut, ayahnya, Pak Ponseka Balam, menarik napas pasrah, menjulurkan kedua lengannya ke atas meja, mengatupkan tangan dan memajukan kepalanya lebih ke depan seakan khawatir suaranya nanti akan kurang terdengar. “Robby, Papa minta, urungkanlah niatmu buat mengawini Vanessa. Teman-teman kuliahmu kan banyak, masak enggak ada seorang juga yang bisa menarik hatimu?”

“Papa melarang?”

“Ya!”

“Alasannya?”

“Kalian kan bersaudara.”

“Tapi enggak sedarah kan, Pa?! Betul, kan?” Pak Balam hanya menghela napas tanpa menyahut. “Vanessa kan cuma anak tukang abu gosok, benar kan, Pa? Lantaran Papa menabrak mati bapaknya, Papa jadi kasihan sama dia, lantas membawanya pulang. Saya masih ingat betul kejadian itu. Vanessa baru dua tahun umurnya. Sore itu Papa menggendongnya pulang. Mama kaget, melit bertanya, lalu masuk kamar dan nangis. Vanessa ketakutan, juga ikut nangis. Untung ada pengasuhnya. Papa menyerahkan Vanessa kepadanya. Bi Ucih menggendong anak itu, membawanya ke belakang dan membujuknya sampai diam. Jadi Vanessa sama saya enggak ada ikatan darah apa-apa, kenapa enggak boleh kawin?”

## TEKS D

# SYARAT JADI PENYIAR BBC

Pukul 12.00 tepat lampu merah di studio C25 menyala. Terdengar bunyi gemerincing yang terasa akrab di telinga, lalu ada dentang *Big Ben* (jam mega di gedung parlemen Inggris). “Inilah BBC<sup>1</sup> London ...”

5 Siaran ketiga hari Kamis dibuka oleh Asyari Usman yang saat itu mengenakan jas biru. Siaran bahasa Indonesia yang hanya memakan waktu 30 menit itu diisi dengan warta berita yang dibawakan oleh Marjella Djorgi yang lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Berikutnya adalah dialog bersama Bang Ibrahim yang sudah makan banyak asam garam di BBC dan kini menjabat sebagai produser senior. Setelah Bang Ibrahim, Riza Primadi yang mantan wartawan sebuah surat kabar di Jakarta mengetengahkan acara utama tentang Alexander dari Masedonia. Baru setelah itu siaran  
10 ditutup kembali oleh Asyari Usman.

Jadi penyiar BBC memang kelihatannya menyenangkan. Bisa tinggal di luar negeri dan mengambil pengalaman. Walaupun, ada juga tidak enakunya. Kalau dapat tugas siaran pukul 05.00 – 05.15 WIB,<sup>2</sup> berarti pukul 23.00 waktu London masih bekerja. Lebih-lebih untuk siaran yang pukul 06.15 – 06.45 WIB. Berarti tengah malam di London dan saya rasa cukup dingin udaranya, walaupun  
15 dalam ruangan siaran ada pemanas!

Namun, kalau Anda mau coba-coba melamar ke BBC siaran Indonesia, inilah kira-kira syaratnya. Paling utama tentu menguasai bahasa Inggris dengan baik secara lisan maupun tulisan. Kedua berpengetahuan luas, baik dalam soal kejadian-kejadian zaman sekarang, politik, ekonomi, teknologi, pertanian, olah-raga. Ketiga, harus tahu tentang Indonesia dan bisa berbahasa Indonesia  
20 dengan baik. Keempat, warga negara Indonesia yang tinggal di tanah air.

Dari pengalaman yang sudah-sudah, sebagian besar awak BBC yang direkrut berasal dari orang-orang yang pernah berkecimpung di dunia kewartawanan. Keuntungannya, mereka tidak terlalu sulit dalam melakukan pekerjaannya, karena sudah punya pengalaman dalam tulis-menulis.

Tentu saja untuk orang baru akan diberikan pengarahan selama beberapa hari. Setelah itu ada  
25 juga pendidikan jurnalisme radio, acara dokumenter, acara utama, warta berita dan kejadian zaman sekarang. Di samping itu ada lokakarya kalau dianggap ada sesuatu yang baru dan harus diketahui.

Orang baru akan menjalani masa percobaan selama enam bulan. Kontrak kerja berlaku selama 4 tahun 3 bulan. Setelah 2,5 tahun boleh cuti ke tanah air selama sebulan. Maksudnya untuk penyegaran.

30 Begitu kira-kira gambaran seorang penyiar yang diinginkan.

---

<sup>1</sup> British Broadcasting Corporation.

<sup>2</sup> Waktu Indonesia Barat.